



Media Kesmas (*Public Health Media*)

e-ISSN 2776-1339

<https://jom.htp.ac.id/index.php/kesmas>

UPAYA PENERAPAN *REUSE, REDUCE, RECYCLE* (3R) DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DI DESA BERINGIN TELUK KUANTAN

REUSE, REDUCE, RECYCLE (3R) APPLICATION EFFORTS AND COMMUNITY KNOWLEDGE OF PLASTIC WASTE MANAGEMENT IN BERINGIN VILLAGE TELUK KUANTAN KECAMATAN KUANTAN TENGAH

Fifi Ayulia¹, Nurhapipa², Hayana³.

^{1,2,3}Prodi Kesehatan Masyarakat, STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Korespondensi : fifiayulia@gmail.com

| Histori artikel | Abstrak |
|---|--|
| <p><i>Received:</i> 24-11-2020</p> <p><i>Accepted:</i> 03-12-2021</p> <p><i>Published:</i> 12-12-2021</p> | <p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Upaya penerapan 3R adalah Suatu upaya yang dilakukan untuk mengelola sampah plastik yang dihasilkan oleh masyarakat supaya sampah plastik yang mereka hasilkan setiap harinya. Ini juga menjadi solusi yang efektif untuk pengelolaan sampah plastik khususnya yang ada di masyarakat. Dan di tambah lagi masyarakat di desa tersebut apabila sampah nya menumpuk mereka akan membakar sampah nya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya penerapan 3R dan pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan sampah plastik di Desa Beringin Teluk Kuantan Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada 88 responden secara Purposive Sampling. Lokasi penelitian di Desa Beringin Teluk Kuantan Pada bulan Mei 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa P Value < α (0,05) dengan variabel Penerapan Reduse P Value (0,009), penerapan Reuse P Value (0,007), Penerapan Recycle P Value (0,010), dan pengetahuan P Value (0,002). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai hubungan antara penerapan Reuse,Reduce,Recycle dan pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan sampah plastik di Desa Beringin Taluk Kuantan Tahun 2020. Dan peneliti menyarankan kepada pemerintah untuk mengajak masyarakat untuk mengelola sampah plastik supaya bisa di jadikan suatu barang yang menghasilkan nilai yang ekonomis.</p> <p>Kata Kunci : <i>Desa Beringin, Pengelolaan, Upaya 3R</i></p> <p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>The effort to implements 3R is an effort made to manage plastic waste produced by the community so that the plastic waste they produce every day. In addition, the people in the village, even though the result of the combustion are dangerous for health. The purpose of this study was the determine the efforts to apply 3R and public knowledge of plastic waste management in Beringin village teluk kuantan in 2020. This research is a</i></p> |

descriptive quantitative study with a cross sectional approach. Conducted by distributing questionnaires and field observation to 88 respondents by purposive sampling. Research location in the Beringin village teluk kuantan in may 2020. The results showed that the p -value $> \alpha$ (0.05) with the p -value application of reduce variable (0.009), the p -value application of reuse (0.007), application of recycle p -value (0.010) and knowledge p -value (0.002). From the results of the study it can be concluded that all variabels have a relationship between the application of reuse, reduce, recycle dan public knowledge of plastic waste management in Beringin village teluk kuantan in 2020. And researchers suggest that government should invite the public to manage plastic waste in particular so that it can be used as an item that produces economic value.

Keywords : **Beringin village, management, trash, plastic application 3R**

PENDAHULUAN

Plastik masih sering digunakan dalam kehidupan sehari – hari masyarakat Indonesia. Selain bahannya yang tidak mahal, plastik tidak mudah lapuk, ringan, dan anti karat. Walaupun demikian, tumpukan sampah plastik dapat mengganggu lingkungan karena ia bersifat non – biodegrabel / dapat diurai oleh mikroorganisme seperti bakteri dan jamur merujuk pada sebuah materi yang akan terurai menjadi sedikit atau hilang sama sekali dalam periode waktu tertentu (Fitria, 2017).

Berbagai studi tersebut memberikan kontribusi dalam kaitannya dengan pengelolaan sampah, termasuk sampah plastik. Meskipun demikian, mereka cenderung melakukan pendekatan secara terpisah – pisah dan masih terbatas dalam mengidentifikasi seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan sampah. Dalam UU. No. 18 Tahun 2008 dikatakan bahwa setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan

Berdasarkan Data Statistik Persampahan Domestik Indonesia pada saat ini, jenis sampah plastik menduduki peringkat kedua yaitu sebesar 5,4 juta ton per tahun atau 14% dari total produksi sampah. . Provinsi Riau kota Pekanbaru menghasilkan sampah dalam sehari sebesar 42 ton sampah plastik, jumlah itu sekitar 20% dari total produksi limbah perhari. Artinya, daerah yang berjuluk “Kota Madani” ini memproduksi 1.260 ton sampah plastik perbulan, dari total 6.300 ton sampah secara keseluruhan. Dan sebanyak 42 ton per hari sampah plastik dibuang ke lingkungan, itu 20% dari sampah yang ada Pengembangan bank sampah yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Provinsi Riau kota Pekanbaru menghasilkan sampah dalam sehari sebesar 42 ton sampah plastik,

jumlah itu sekitar 20% dari total produksi limbah perhari. Artinya, daerah yang berjuduk “Kota Madani” ini memproduksi 1.260 ton sampah plastik perbulan, dari total 6.300 ton sampah secara keseluruhan. Dan sebanyak 42 ton per hari sampah plastik dibuang ke lingkungan, itu 20% dari sampah yang ada

Menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi. Kabupaten Kuantan Singingi menghasilkan sampah plastik dengan total 36,450 KG pada tahun 2019. Dan Kecamatan Kuantan Tengah merupakan penghasil sampah plastik terbesar di Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah sampah yang hasilkan pertahun nya sebesar 17,211 KG.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Beringin Teluk Kuantan Tahun 2020 berjumlah 1,200 orang dengan sampel sebanyak 88 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik “*Purposive Sampling*”.

Metode pengambilan data diambil melalui observasi dan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan informasi mengenai Upaya penerapan 3R dan Pengetahuan Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah Plastik di Desa X Teluk Kuantan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Beringin Teluk Kuantan Pada bulan Mei – Juni 2020. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara datang satu per satu ke rumah warga yang ada di Desa Beringin Teluk Kuantan.

HASIL

Hasil Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Penelitian di Desa Beringin Teluk Kuantan Tahun 2020.

Tabel 1

Hubungan Antara Upaya Penerapan *Reduce* Terhadap Pengelolaan Sampah Plastik Di Desa Beringin Teluk Kuantan Tahun 2020

| Reduce | Pengelolaan Plastik | | Sampah | | Total | | P Value | OR (95%) |
|--------|---------------------|------|--------|------|-------|-----|---------|----------------------|
| | Tidak | | Ya | | n | % | | |
| | n | % | n | % | | | | |
| Tidak | 56 | 91,8 | 5 | 8,2 | 61 | 100 | 0,009 | 5,600 (1,661-18,881) |
| Ya | 18 | 66,7 | 9 | 33,3 | 27 | 100 | | |
| Total | 74 | 84,1 | 14 | 15,9 | 88 | 100 | | |

Tabel 2
Hubungan Antara Upaya Penerapan *Reuse* Terhadap Pengelolaan Sampah Plastik Di Desa Beringin Teluk Kuantan Tahun 2020

| Reuse | Pengelolaan Plastik | | Sampah | | Total | | P Value | OR (95%) |
|-------|---------------------|------|--------|------|-------|-----|---------|----------|
| | Tidak | | Ya | | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | | |
| Tidak | 59 | 90,8 | 6 | 9,2 | 65 | 100 | | 5,244 |
| Ya | 15 | 65,2 | 8 | 34,8 | 23 | 100 | 0,007 | (1,579- |
| Total | 74 | 84,1 | 14 | 15,9 | 88 | 100 | | 17,424) |

Tabel 3
Hubungan Antara Upaya Penerapan *Recycle* Terhadap Pengelolaan Sampah Plastik Di Desa Beringin Teluk Kuantan Tahun 2020

| Recycle | Pengelolaan Plastik | | Sampah | | Total | | P Value | OR (95%) |
|---------|---------------------|------|--------|------|-------|-----|---------|----------------|
| | Tidak | | Ya | | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | | |
| Tidak | 55 | 91,7 | 5 | 8,3 | 60 | 100 | | 5,211 |
| Ya | 19 | 67,9 | 9 | 32,1 | 28 | 100 | 0,010 | (1,552-17,495) |
| Total | 74 | 84,1 | 14 | 15,9 | 88 | 100 | | |

Tabel 4
Hubungan Antara Pengetahuan Terhadap Pengelolaan Sampah Plastik Di Desa Beringin Teluk Kuantan Tahun 2020

| Pengetahuan | Pengelolaan Plastik | | Sampah | | Total | | P Value | OR (95%) |
|-------------|---------------------|---|--------|---|-------|---|---------|----------|
| | Tidak | | Ya | | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | | |

| | | | | | | | | |
|--------|----|------|----|------|----|-----|-------|----------------|
| Kurang | 62 | 91,2 | 6 | 8,8 | 68 | 100 | | |
| Baik | 12 | 60,0 | 8 | 40,0 | 20 | 100 | 0,002 | 6,889 |
| Total | 74 | 84,1 | 14 | 15,9 | 88 | 100 | | (2,022-23,469) |

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisa diketahui bahwa $P \text{ Value} < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara upaya penerapan 3R dan pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan sampah plastik.

Pembatasan untuk menggunakan kantong plastic telah dilakukan di beberapa negara seperti Denmark, Bangladesh, Afrika Selatan, China, Belgia, dan Botswana melaluilarangan dan pajak atau kombinasi keduanya (Nielsen et al. 2019). Penelitian Purwoko (2012) juga merekomendasikan supaya pemerintah mengenakan cukai bertarif tinggi pada kantong plastik guna menurunkan permintaan kantong plastik tanpa mengurangi produk domestik bruto. Pemerintah pun telah berusaha membangun green behavior masyarakat dengan menerapkan kebijakan “kantong plastik berbayar” saat konsumen berbelanja di gerai-gerai perbelanjaan. Sayangnya, selain hanya diterapkan pada ritel-ritel modern, kebijakan ini belum dapat mendorong masyarakat untuk sepenuhnya beralih dari penggunaan kantong plastik (Novianti & Kartika, 2017). Penelitian ini sejalan dengan Sari, (2016) menjelaskan terdapat hubungan pengelolaan berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dengan perilaku pengolahan sampah ibu rumah tangga.

SIMPULAN

Ada hubungan antara upaya penerapan *reduce, reuse, recycle*, dan pengetahuan terhadap pengelolaan sampah plastik di desa beringin teluk kuantan tahun 2020

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang tidak terhingga atas bantuan dan Bimbingan dari berbagai pihak dalam penyelesaian Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

B., S. (2019). Pengelolaan sampah plastik di salatiga. *Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas kristen satya wacana*, 90-99.

- D, E. (2018). Analisis pengolahan sampah 3R pada masyarakat di kota payakumbuh. *STIKES Ford de Kock* , 238-246.
- D.lingkungan . (2019). *Upaya mengurangi timbulan sampah plastik*, 141-147.
- D.lingkungan. (2019). *Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik*, 141-147.
- E.Kurniawan, I. (2015). Pengolahan limbah kantong plastik jenis kresek menjadi bahan bakar menggunakan proses pirolisis. *Teknik Kimia Universitas Malikussaleh*, 1-5.
- Edison & Nindrea, R. D. (2016). Faktor - faktor yang berhubungan dengan penerapan 3R pada sampah rumah tangga . *Jurnal medika saintika Solok*, 1-10.
- Kartika, N. &. (2017). Kebijakan Pemerintah untuk Beralih dari Penggunaan Kantong Plastik. . *Jakarta*.
- Kusminah, I. (2018). Penyuluhan 4R dan kegunaan bank sampah sebagai langkah menciptakan lingkungan yang bersih. 22-28.
- Mahmudah, N. (2016). Sikap santri remaja terhadap kesehatan. *Fakultas Psikologi UMP*.
- Nietlsen. (2019). Pembatasan penggunaan kantong plastik. *Jakarta*.
- No.18, U.-u. R. (t.thn.). Pengelolaan sampah.
- No.28, U.-u. R. (t.thn.). Penggunaan sampah berulang kali.
- Pasal 12, U.-u. R. (2009). Pajak daerah dan retribusi daerah.
- Notoarmodjo, S. (2011). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. *Jakarta : Rineka Cipta*.
- Notoarmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan . *Jakarta : Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metode penelitian kesehatan. *Jakarta : Rineka Cipta*.
- P.Kimia, U.-r. (2015). Berbagai cara Penanggulangan sampah plastik. *Prodi Kimia UIN AR - RANIRY*, 97-104.
- Purwoko. (2012). Pemerintah mengenakan tarif tinggi bea cukai tentang penggunaan sampah plastik. *Lampung*.
- R., S. (2015). Berbagai cara penanggulangan sampah plastik. *Jakarta*, 97-104.
- R.Setyowati, S. (2012). Pengetahuan dan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah plastik. *Lampung*.
- Riyanto, B. (2013). Jenis - jenis pengetahuan dalam kesehatan masyarakat. *Jakarta*.
- Sari. (2016). Pengelolaan berbasis 3R dengan perilaku pengolahan sampah rumah tangga. *Lampung*.
- Soemirat, J. (2011). Kesehatan Lingkungan. *Yogyakarta : Gadjra Mada University Press*.
- Subekti, S. (2014). Pengelolaan sampah rumah tangga 3R berbasis masyarakat
Pendahuluan. *Semarang*.

- Sulistiyorini, N. R. (2016). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan margaluyu kelurahan cicurug. *Prosiding penelitian dan pengabdian masyarakat* , 414.
- Sumantri, A. (2010). Kesehatan Lingkungan. *Jakarta : Kencana Prenada Media Group*.
- T. Lingkungan, G. (2017). Kajian potensi pemanfaatan sampah plastik menjadi bahan bakar cair . *Universitas Singaperbangsa Karawang*, 6-13.
- T. Lingkungan, G. S. (2017). Universitas Singaperbangsa Karawang. *Kajian Potensi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Cair* , 6 - 13.
- UPAYA MENGURANGI TIMBULAN SAMPAH PLASTIK . (2019). *D.LINGKUNGAN*, 141-147.
- Wahyudi, J. (2018). *Pemanfaatan limbah plastik sebagai bahan baku pembuatan bahan bakar alternatif*, 58 - 67.
- Wildawati. (2019). Hubungan pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga. *Medan*.
- Y.Fau, S. (2019). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia. Medan*.